

Prolite – Sky News beberapa waktu lalu melaporkan bahwa Menteri Sekretaris Kabinet Oliver Dowden menyampaikan didepan parlemen Inggris mengenai larangan TikTok di hunakan dalam perangkat-perangkat selular pemerintah.

Aplikasi TikTok yang berasal dari Tiongkok menyediakan berbagai video pendek itu tengah pelajari oleh beberapa Negara khususnya di Barat. Pasalnya TikTok ada kaitannya dengan keamanan dan privasi data.

Bahkan Komisi Uni Eropa dan sejumlah Negara bagian di Amerika Serikat sudah mengeluarkan larangan penggunaan aplikasi ini karena khawatir akan menjadi sarana untuk serangan siber.

Tahun lalu parlemen Inggris menutup akun TikTok mereka setelah para anggota parlemen mengkhawatirkan kaitan perusahaan media sosial itu dengan China.

Otoritas Tiongkok mendesak pihak Amerika Serikat membuktikan pernyataannya bahwa aplikasi video singkat asal Tiongkok, TikTok menjadi ancaman bagi keamanan nasional AS.

“(Sampai sekarang) AS belum bisa menunjukkan bukti bahwa TikTok mengancam keamanan nasionalnya,” kata juru bicara Kementerian Luar Negeri Tiongkok (MFA) Wang Wenbin. Karena tidak bisa membuktikan ancaman tersebut, Beijing menentang sikap AS yang dianggapnya berlebihan. (*/ino)



Baca Selanjutnya
Ketua Definitif Terpilih di Hari Jadi Kedua Komunitas LE93NDS